

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan membutuhkan perencanaan dalam menjalankan aktivitas operasional selanjutnya. Perencanaan yang dibuat terkadang serba tidak pasti. Untuk mengatasi masalah ini, para manajer harus pandai – pandai dalam menghadapinya. Pengetahuan yang luas, pengalaman cukup, serta data akurat bisa menghasilkan keputusan yang tepat.

Suatu keputusan yang di ambil oleh manajer mempengaruhi keberhasilan masa depan perusahaan. Berapa perkiraan jumlah persediaan bahan baku untuk memenuhi permintaan bulan depan contohnya, merupakan sebagian persoalan yang harus diselesaikan demi kelangsungan produksi suatu perusahaan. Dalam mengambil keputusan, para manajer selalu berusaha membuat estimasi yang baik tentang apa yang akan terjadi di masa depan. (Render dan Heixer, 2001 : 46).

Perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan salah satu asset penting dalam perusahaan perlu mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan. Kegiatan pertama yang harus dilakukan adalah meramalkan jumlah persediaan tersebut. Persediaan dapat berupa bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang. (Herjanto, 1999 : 219). Peramalan persediaan suku cadang ini digunakan untuk memperkirakan jumlah suku cadang yang diperlukan dalam proses produksi. apabila jumlah persediaan terlalu besar mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar dan resiko kerusakan barang lebih besar pula. Untuk itu untuk membuat suatu peramalan, meminimalkan tingkat kesalahan (*error*) yang terkecil. Dengan memilih hasil ramalan dengan tingkat kesalahan yang minim, ramalan yang dibuat akan mendekati kenyataan.

Hasil yang diperoleh dari ramalan ini akan digunakan untuk menyediakan bahan baku yang diperlukan. Kemungkinan kekurangan bahan baku bisa saja terjadi. Penggunaan bahan baku lebih besar dari yang diperkirakan sebelumnya. Untuk mengantisipasi adanya kekurangan bahan baku yang diperlukan, perlu adanya persediaan pengaman (*safety stock*). Persediaan pengaman juga dimaksudkan untuk aktivitas produksi terhadap ketidakpastian pengadaan barang atau resiko kecacatan barang.

Peramalan (*forecasting*) merupakan kegiatan untuk mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang menggunakan dan mempertimbangkan data dari tahun sebelumnya. Ketetapan secara mutlak dalam memprediksi suatu peristiwa adalah tidak mungkin dicapai. Oleh karena itu, ketika tidak dapat melihat kejadian yang akan datang secara pasti, diperlukan waktu dan biaya yang besar agar mereka akan memiliki kekuatan dalam menghadapi masa yang akan datang.

Peramalan merupakan alat bantu yang penting dalam sebuah perencanaan yang efektif. Dalam lingkungan perusahaan, peramalan kebanyakan digunakan untuk mengestimasi dan memprediksi permintaan yang akan datang guna memperkirakan jumlah stok dalam perusahaan.

PT. PINDAD (Persero) adalah perusahaan industri manufaktur yang bergerak dalam pembuatan produk militer dan komersial di Indonesia dan mempekerjakan sekitar 3000 karyawan. Pada bagian komersial terdapat divisi Tempa Cor dan Alat Perkeretaapian (TC & AP) yang di mana memiliki gudang persediaan produksi.

Persediaan bahan baku memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses produksi. adapun masalah dalam gudang tersebut yaitu sering terjadi kekosongan persediaan yang seharusnya ada ketika diperlukan. Akibatnya mengganggu aktivitas produksi yang ada di Gudang Sarka. Oleh karena itu untuk meminimalisir kekurangan barang diperlukan maka persediaan perlu direncanakan dengan baik. Untuk dapat melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan dengan baik, maka diperlukan perencanaan persediaan dengan matang.

Adapun jenis bahan baku yang sering diminta oleh produksi yaitu *Sealing Ring P/N 4B 47381*. memperlancar aktivitas produksi alat perkeretaapian maka diperlukan pengendalian persediaan yang baik. Hal ini bertujuan agar permintaan bahan baku perkeretaapian tidak terhambat dalam proses produksi. atas dasar uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Penentuan Metode Forecasting persediaan *Sealing Ring P/N 4B 47381* yang tepat untuk digunakan oleh gudang AP divisi TC & AP PT. Pindad (Persero)**”

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ramalan persediaan *Sealing Ring P/N 4B 47381* untuk keperluan produksi gudang sarka PT. Pindad (Persero) bulan januari 2019 dengan metode *Moving Avarage* tiga bulanan, metode *Moving Avarage* lima bulanan, dan metode *eksponensial smoothing*
2. Untuk mengetahui tingkat eror peramalan metode *Moving Avarage* lima bulanan, dan metode *eksponensial smoothing*
3. Untuk mengetahui metode peramalan yang paling tepat digunakan dalam menganalisis data.
4. untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman yang harus ada dalm satu tahun terakhir.

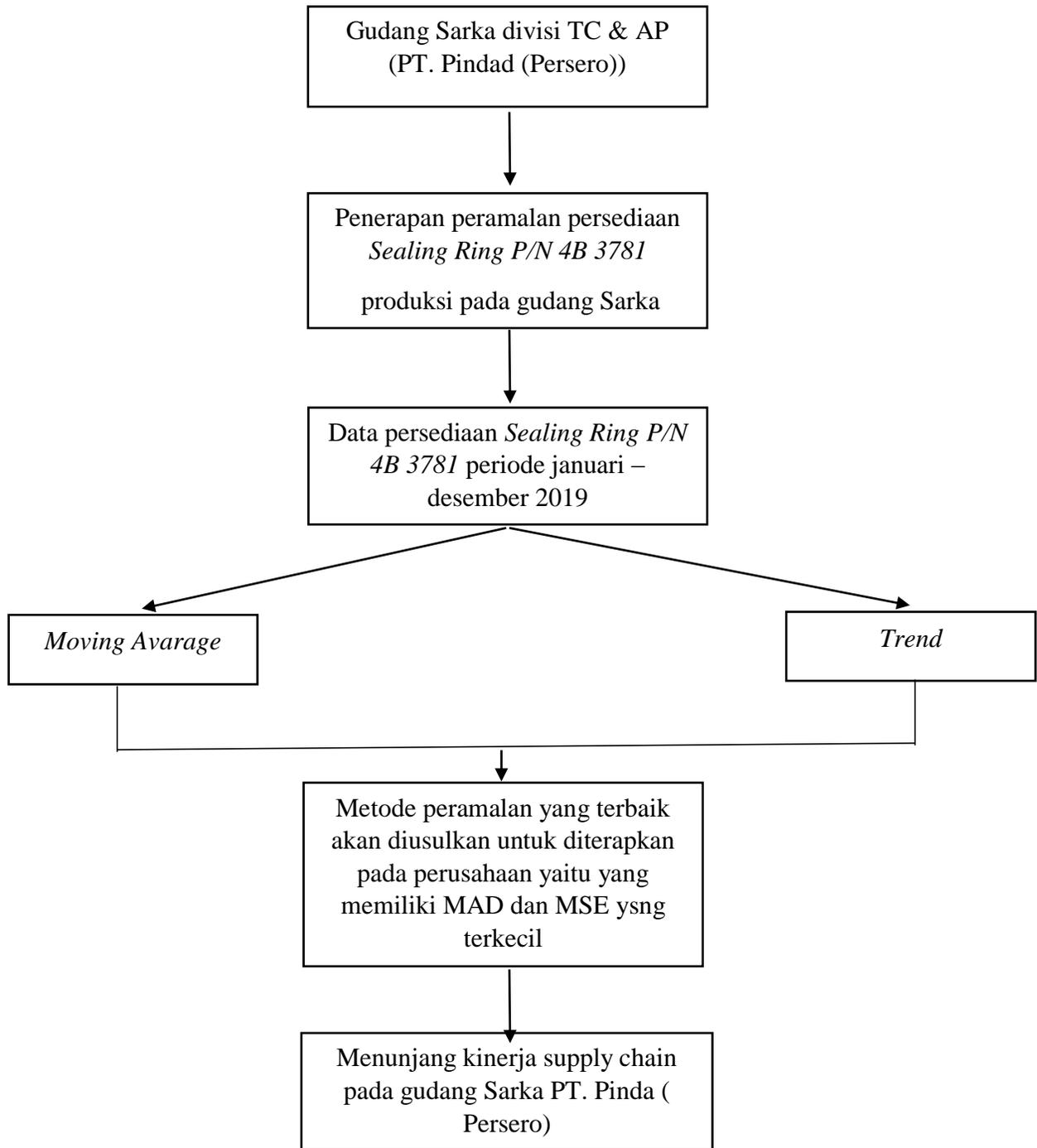
1.3 Kerangka Pemikiran

Peramalan (*forecasting*) memiliki peranan yang sangat penting di perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan produk militer dan komersial di Indonesia, khususnya di persediaan baku produksi.dari sekian banyaknya item bahan baku yang tersedia, tentunya harus diramalkan terlebih dahulu, terlebih mengenai permintaan barang tersebut merupakan kegiatan untuk mengetahui

persediaan atau permintaan yang dibutuhkan oleh produksi gudang Sarka di PT. Pindad (Persero).

Aktivitas *Forecasting* alat bantu yang penting dalam sebuah perencanaan yang efektif. Dalam lingkungan perusahaan, peramalan kebanyakan digunakan untuk mengestimasi dan memprediksi persediaan permintaan yang akan datang guna memperkirakan jumlah stok dalam perusahaan. Jika aktivitas peramalan tidak dilakukan guna meminimalisir kekurangan stok barang yang diperlukan, maka akan menghambat proses produksi. sehingga dapat berdampak panjang pada kualitas produksi yang dihasilkan.

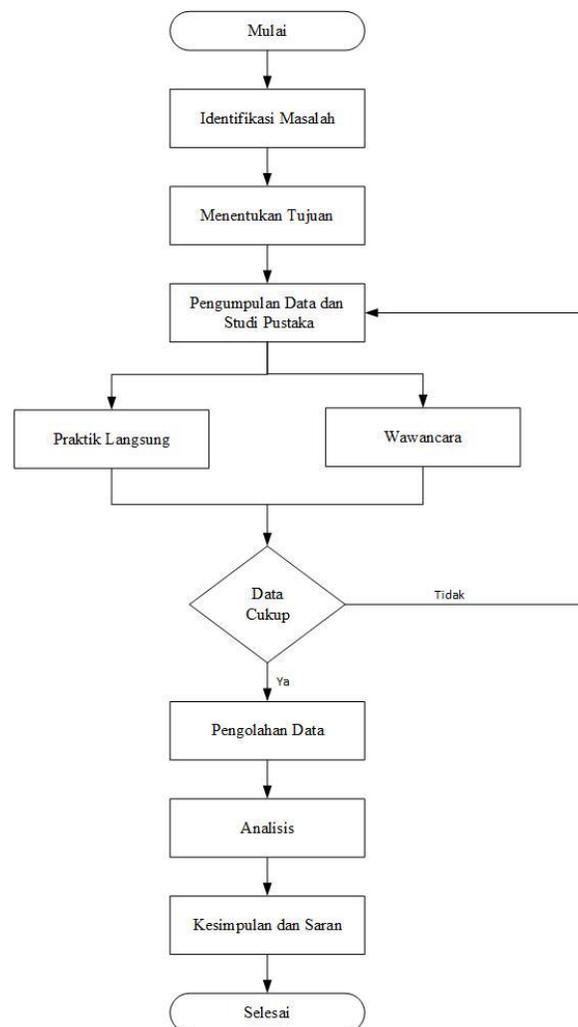
Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa peramalan (*Forecasting*) sangatlah penting dan harus dibuat dengan menggunakan metode peramalan yang baik., oleh karena itu, supaya tidak terjadi kekekurangan persediaan stok barang pada gudang perlu disusun terlebih dahulu proses peramalannya. Supaya mengetahui berapa persediaan yang harus disediakan oleh gudang agar tidak kekurangan persediaan stock barang yang dibutuhkan.



GAMBAR 1. 1 KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai penentuan peramalan yang tepat guna meminimalisir kekurangan stock persediaan barang yang dibutuhkan. Maka dari itu penulis melakukan perhitungan peramalan menggunakan tiga metode yang apabila hasil dari salah satu metode tersebut menghasilkan MAD dan MSE yang terkecil maka metode tersebut yang akan di ajukan ke gudang tersebut.

Berdasarkan uraian prosedur diatas dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir Penyusunan Laporan

1.5 Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini tersusun mengenai bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum memasuki inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan topik kerja praktik, kerangka pemikiran, dan sistematika penyusunan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metoda-metoda yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan secara spesifik, aktivitas selama melakukan kerja praktik, dan pengolahan data dan analisis data berdasarkan uraian kasus/permasalahan selama kerja praktik.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam penelitian, sedangkan saran mengarah kepada perluasan, pengembangan, pendalaman dan pengkajian ulang dari seluruh penelitian.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang manfaat berupa pengembangan soft skill, nilai positif yang diterima selama melakukan kerja praktik, dan kunci sukses dalam bekerja.